

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk merumuskan Strategi Pengembangan Desa Wisata Bari,Kecamatan Macang Pacar,Kabupaten Manggarai Barat,Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai desa wisata unggul di kabupaten manggarai barat. Penelitian ini menggunakan porpositive sampling sebanyak 10 responden dan metode pengumpulan data data menggunakan observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi serta dengan menggunakan analisis SWOT yang didalamnya terdiri dari matrik IE, IFAS/EFAS, dan matrik SWOT. Berdasarkan penelitian indikator internal ini diperoleh 6 indikator kekuatan dan 5 indikator kelemahan. Indikator eksternal diperoleh 4 indikator peluang dan 5 indikator ancaman. Melalui penelitian hasil IFAS dan EFAS diperoleh skor internal dengan total skor 3,05 dan untuk total skor eksternal 2,83. Skor yang diperoleh lalu dijabarkan ke dalam matrik IE sehingga diketahui posisi desa wisata bari yaitu growth atau pertumbuhan. Hasil penelitiannya adalah strategi yang diterapkan adalah menjaga kelestarian dan kebersihan pantai, meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung, pemberdayaan masyarakat dan promosi yang efektif. Melalui analisis SWOT diperoleh strategi SO (*Strength Opportunities*), WO (*Weakness Opportunities*), ST (*Strength Threat*), dan WT (*Weakness Threat*). Sehingga dapat memaksimalkan peluang agar dapat mencegah ancaman yang dapat mengganggu strategi perkembangan desa wisata bari sebagai desa wisata unggul di kabupaten manggarai barat agar dapat menjalankan tujuan pengembangan secara maksimal.

Kata Kunci : Strategi Perkembangan, Desa Wisata Bari, Analisis SWOT

ABSTRACT

This research was conducted to formulate a Development Strategy for Bari Tourism Village, Macang Pacar District, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province as a superior tourist village in West Manggarai Regency. This research uses purposive sampling of 10 respondents and data collection methods using observation, interviews, questionnaires, documentation and using SWOT analysis which consists of the IE matrix, IFAS / EFAS, and SWOT matrix. Based on this internal indicator research, 6 strength indicators and 5 weakness indicators. External indicators obtained 4 indicators opportunities and 5 threat indicators. Through research on the results of IFAS and EFAS, an internal score with a total score of 3.05 and a total external score of 2.05 was obtained. The scores obtained then explained into the IE matrix so that it is known that the position of the bari tourism village is growth or growth. The results of the research are the strategies applied are maintaining the sustainability and cleanliness of the beach, improving the quality of supporting infrastructure, community empowerment and effective promotion. Through SWOT analysis obtained SO (Strength Opportunities), WO (Weakness Opportunities) strategies, ST (Strength Threat), and WT (Weakness Threat). So that it can maximize opportunities in order to prevent threats that can interfere with the development of bari tourist village as a superior tourist village in West Manggarai Regency in order to carry out maximum development goals.

Keywords: Development Strategy, Bari Tourism Village, SWOT Analysis